

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Desember 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

	Komponen ASF	Posisi 30 September 2023					Posisi 31 Desember 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	20,003,324	-	-	614,146	20,617,470	21,030,349	-	-	630,805	21,661,153
2	Modal sesuai POJK KPMM	20,003,324	-	-	614,146	20,617,470	21,030,349	-	-	630,805	21,661,153
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,265,536	27,867,019	382,678	216,069	39,943,119	15,408,036	30,543,944	409,078	212,257	42,428,603
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,514,225	6,684,580	67,993	24,707	10,728,165	4,638,658	5,124,746	64,471	26,293	9,362,774
6	Simpanan kurang stabil	10,751,311	21,182,439	314,685	191,362	29,214,953	10,769,378	25,419,198	344,608	185,964	33,065,830
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,577,515	39,781,867	716,801	1,048,132	13,097,526	10,233,699	49,725,241	2,135,040	-	14,417,517
8	Simpanan operasional	6,780,270	-	-	-	3,390,135	8,084,965	-	-	-	4,042,483
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,797,244	39,781,867	716,801	1,048,132	9,707,391	2,148,734	49,725,241	2,135,040	-	10,375,035
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	2,117,367	-	2,904	-	71,715	1,446,231	-	-	-	156,812
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	2,904	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,117,367	-	-	-	71,715	1,446,231	-	-	-	156,812
14	Total ASF					73,729,830					78,664,086

Komponen RSF	Posisi 30 September 2023					Posisi 31 Desember 2023							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,660,976						1,832,699	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	712,116	-	-	-	356,058	640,805	-	-	-	320,403		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	12,656,620	7,902,006	44,444,476	54,053,107	-	23,445,821	9,340,224	43,608,357	55,093,020		
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	5,316,575	-	-	531,657		
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	709,323	383,124	336,152	634,112	-	590,167	1,185,293	237,245	918,416		
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	11,907,608	7,493,282	43,699,557	53,057,679	-	17,408,756	8,069,804	42,664,667	52,934,743		
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	16,174	13,078	115,684	112,958	-	116,785	85,127	508,156	532,889		
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	9,840	12,522	93,905	72,220	-	-	-	-	-		
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	13,675	-	199,178	176,139	-	13,538	-	198,288	175,314		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Aset lainnya:	3,799,144	125,899	49,861	6,659,749	10,368,430	3,694,730	131,346	38,404	6,606,310	10,185,145		
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	NSFR aset derivatif	-	402	-	-	402	-	-	8,364	-	8,364		
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	3,799,144	125,899	49,861	6,659,749	10,368,029	3,694,730	131,346	38,404	6,606,310	10,176,781		
32	Rekening Administratif	-	34,823,194	-	-	227,716	-	-	-	33,492,478	210,465		
33	Total RSF						66,666,288						67,641,732
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)						110.60%						116.30%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 31 Desember 2023

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Desember 2023 sebesar 116,30% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Desember 2023 sebesar 116,30% meningkat sebesar 5,70% dibandingkan posisi September 2023 sebesar 110,60%. Hal ini disebabkan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp4,93 triliun yang disebabkan dari peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp2,49 triliun (setelah pembobotan), peningkatan pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp1,32 triliun (setelah pembobotan), dan peningkatan pada modal sebesar Rp1,04 triliun (setelah pembobotan). Disisi lain, terdapat peningkatan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp975,44 miliar berasal dari peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp1,04 triliun (setelah pembobotan) dan peningkatan Total HQLA sebesar Rp171,72 miliar (setelah pembobotan). Namun juga terdapat penurunan Aset lainnya sebesar Rp183,29 miliar dan penurunan simpanan operasional kepada Lembaga Jasa Keuangan sebesar Rp35,66 miliar (setelah pembobotan).
- 3 Komposisi ASF posisi Desember 2023 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 53,94%; modal sebesar 27,54%; dan simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 18,33%. Sedangkan komposisi RSF posisi Desember 2023 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 81,45%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp12,59 triliun dalam bentuk transaksi Repo.